

SKRIPSI

**HUBUNGAN USIA DAN MASA KERJA DENGAN KECELAKAAN KERJA
PADA PEKERJA DI PT. KUNANGO JANTAN PADANG
PARIAMAN TAHUN 2024**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Strata 1 Kesehatan Masyarakat**



Meizi Derian Pama
2013201034

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
TAHUN 2024**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Meizi Derian Pama
NIM : 2013201034
Tempat/Tanggal Lahir : Padang, 17 Mei 2002
Tahun Masuk : 2020
Program Studi : S-1 Kesehatan Masyarakat
Nama Pembimbing Akademik : Defi Yulita, S.SiT, M.Biomed
Nama Pembimbing I : Defi Yulita, S.SiT, M.Biomed
Nama Pembimbing II : Nurul Prihastita Rizyana, M.KM

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi yang berjudul : **“Hubungan Usia dan Masa Kerja dengan Kecelakaan Kerja pada pekerja di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman Tahun 2024”**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, September 2024



Meizi Derian Pama

PERNYATAAN PERSETUJUAN

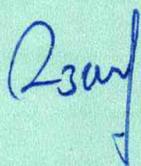
Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Meizi Derian Pama
NIM : 2013201034
Program Studi : S-1 Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Hubungan Usia dan Masa Kerja dengan Kecelakaan Kerja pada pekerja di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman Tahun 2024

Telah di setujui untuk di seminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar Skripsi Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang.

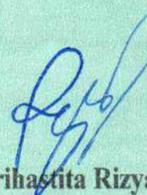
Padang, September 2024

Pembimbing I



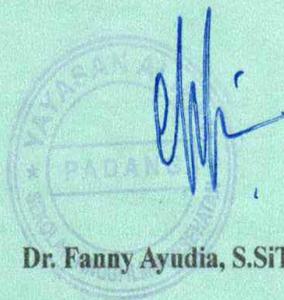
Defi Yulita, S.SiT, M.Biomed

Pembimbing II



Nurul Prihasfita Rizyana, M.KM

Disahkan oleh
Ketua STIKes Alifah



Dr. Fanny Ayudia, S.SiT, M.Biomed

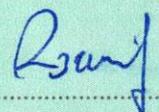
PERNYATAAN PENGUJI

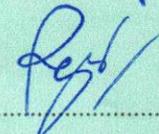
Skripsi ini diajukan oleh :

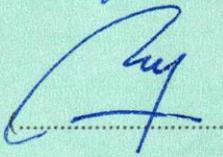
Nama : Meizi Derian Pama
NIM : 2013201034
Program Studi : S-1 Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Hubungan Usia dan Masa Kerja dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman Tahun 2024

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan Penguji Seminar Hasil pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang.

DEWAN PENGUJI

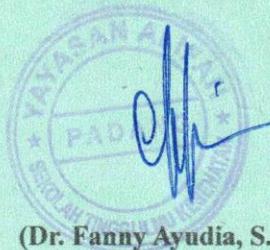
Pembimbing I
(Defi Yulita, S.SiT, M.Biomed)  (.....)

Pembimbing II
(Nurul Prihastita Rizyana, M.KM)  (.....)

Penguji I
(Dr. Burhan Muslim, SKM, M.Si)  (.....)

Penguji II
(Meyi Yanti, SKM, M.KM)  (.....)

Disahkan Oleh
Ketua STIKes Alifah Padang



(Dr. Fanny Ayudia, S.SiT, M.Biomed)

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
Skripsi, September 2024

Meizi Derian Pama

Hubungan Usia dan Masa Kerja dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman Tahun 2024

xi + 44 halaman, 9 tabel, 2 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2022 sebanyak 2,78 juta pekerja meninggal akibat kecelakaan kerja dan penyakit terkait pekerjaan setiap tahunnya. Kecelakaan kerja mencapai 3.576 di Sumatera Barat dan kasus kecelakaan kerja mencapai 1.535 di Padang. Terjadi fluktuasi kecelakaan kerja di PT. Kunango Jantan dari tahun 2021 sebanyak 8 orang dan tahun 2022 meningkat menjadi 16 orang dan tahun 2023 sebanyak 5 orang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan usia dan masa kerja dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Produksi di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman Tahun 2024

Jenis penelitian analitik dengan desain *case control* pendekatan retrospektif. Penelitian dilaksanakan bulan Maret – Agustus tahun 2024. Pengumpulan data pada tanggal 12 – 23 Agustus 2024 Populasi seluruh pekerja produksi yang bekerja di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman berjumlah 152 dengan sampel 59 orang yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil penelitian didapatkan 50% responden pernah mengalami kecelakaan kerja, 58,6% responden memiliki usia berisiko, 72,4% responden memiliki masa kerja berisiko. Terdapat hubungan usia dan masa kerja dengan kecelakaan kerja pada pekerja produksi di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman.

Terdapat hubungan usia dan masa kerja dengan kecelakaan kerja. Diharapkan bagi P2K3 dapat melakukan pengawasan SMK3 setiap harinya dan memberikan edukasi dan informasi prosedur untuk meningkatkan sumber daya manusia pekerja produksi

Daftar Bacaan : 18 (2014 – 2023)

Kata Kunci : Usia, Masa Kerja, Kecelakaan Kerja, Pekerja Produksi

ALIFAH PADANG COLLEGE OF HEALTH SCIENCES
Thesis, September 2024

Relationship between Age and Length of Service with Work Accidents in Workers at PT. Kunango Jantan Padang Pariaman in 2024

xi + 44 pages, 9 tables, 2 figures, 9 attachments

ABSTRACT

According to the World Health Organization (WHO) in 2022, 2.78 million workers died due to work accidents and work-related diseases each year. Work accidents reached 3,576 in West Sumatra and work accident cases reached 1,535 in Padang. There was a fluctuation in work accidents at PT. Kunango Jantan from 2021 as many as 8 people and in 2022 increasing to 16 people and in 2023 as many as 5 people. The purpose of this study was to determine the relationship between age and length of service with Work Accidents in Production Workers at PT. Kunango Jantan Padang Pariaman in 2024

Type of analytical research with a retrospective case control design. The study was conducted in March - August 2024. Data collection on August 12 - 23, 2024. The population of all production workers working at PT. Kunango Jantan Padang Pariaman amounted to 152 with a sample of 59 people taken using the simple random sampling technique. Data analysis was carried out univariately and bivariately using the Chi Square test.

The results of the study showed that 50% of respondents had experienced work accidents, 58.6% of respondents had an age at risk, 72.4% of respondents had a work period at risk. There is a relationship between age and length of service with work accidents in production workers at PT. Kunango Jantan Padang Pariaman.

There is a relationship between age and length of service with work accidents. It is expected that P2K3 can supervise SMK3 every day and provide education and information on procedures to improve human resources for production workers

Reading List: 18 (2014 - 2023)

Keywords: Age, Length of Service, Work Accidents, Production Workers

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Identitas Pribadi

Nama : Meizi Derian yang
Tempat Lahir : Padang
Tanggal Lahir : 17 Mei 2002
Agama : Islam
Anak ke : 2 (dua)
Jumlah Bersaudara : 3 (tiga)
Daerah Asal : Solok Selatan
Kebangsaan : Indonesia
Alamat : Bendang / Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu
Kabupaten Solok Selatan Provinsi Sumatera Barat

Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Dekri Ariani
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Netriyenti
Pekerjaan : Guru (PNS)

Riwayat Pendidikan

2007 – 2008 : TK. Amar Ma'ruf Pasir Talang
2008 – 2014 : SD Negeri 02 Sikumbang
2015 – 2017 : SMP Negeri 01 Solok Selatan
2017 – 2019 : SMA Negeri 01 Solok Selatan
2020 – 2024 : S1 Sarjana Kesehatan Masyarakat STIKes Alifah
Padang

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Usia dan Masa Kerja Penggunaan dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman Tahun 2024”**.

Dalam penyusunan skripsi penelitian ini telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Defi Yulita, S.SiT, M.Biomed sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan saran kepada peneliti.
2. Ibu Nurul Prihastita Rizyana, M.KM sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan saran kepada peneliti.
3. Bapak Dr. Burhan Muslim, SKM, M.Si, penguji I yang telah meluangkan waktunya untuk menguji peneliti.
4. Ibu Meyi Yanti, SKM, M.KM, penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk menguji peneliti.
5. Ibu Dr. Fanny Ayudia, S.SiT, M.Biomed sebagai Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang
6. Ibu Meyi Yanti, M.KM sebagai Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKes Alifah Padang yang telah membantu peneliti dalam penelitian ini.

7. Ditektur PT. Kunango Jantan Padang beserta staf yang telah mengizinkan untuk melakukan pengambilan data awal.
8. Seluruh staf dan dosen pengajar di STIKes Alifah Padang yang telah banyak memberikan ilmu kepada peneliti selama perkuliahan.
9. Teristimewa buat kedua orang tua, kakak dan adik serta keluarga besar yang telah memberi semangat dan dukungan demi menyelesaikan proposal ini.
10. Serta teman-teman seperjuangan BP 2020 yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan, hal ini bukanlah suatu kesengajaan melainkan karena keterbatasan ilmu peneliti. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, September 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kecelakaan Kerja	7
1. Pengertian	7
2. Jenis Kecelakaan Kerja	7
3. Dampak Kecelakaan Kerja	9
4. Penyebab Kecelakaan Kerja Karena Faktor Manusia	11
5. Pencegahan Kecelakaan Kerja	13
B. Teori-Teori Kecelakaan Kerja	14
C. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kecelakaan Kerja	16
D. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)	22

E. Faktor Lingkungan	28
F. Kerangka Teori	35
F. Kerangka Konsep	36
G. Definisi Operasional	37
F. Hipotesa Penelitian.....	38
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel.....	39
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Pengolahan Data.....	42
G. Teknik Analisa Data	43
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Lokasi Penelitian	44
B. Anaisa Univariat	46
C. Analisa Bivariatl	47
BAB V. PEMBAHASAN	
A. Analisa Univariat.....	50
B. Analisa Bivariat	53
BAB VI. PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Halaman
2.1 Defenisi Operasional.....	25
3.1 Kegiatan Penelitian	28
4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Produksi di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman Tahun 2024 ...	32
4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Pekerja Produksi di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman Tahun 2024.....	32
4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Masa Kerja Pekerja Produksi di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman Tahun 2024	33
4.4 Hubungan usia dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Produksi di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman Tahun 2024.....	33
4.5 Hubungan masa kerja dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Produksi di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman Tahun 2024.....	33

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Teori.....	27
2.2 Kerangka Konsep.....	28



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran

1. Jadwal Penelitian
2. Permohonan Menjadi Responden
3. Format Persetujuan (*Informed Consent*)
4. Kuesioner Penelitian
5. Master Tabel
6. Hasil Pengolahan Data
7. Surat Izin Penelitian dari STIKes Alifah Padang
8. Surat Telah Selesai Penelitian dari PT. Kunango Padang
9. Lembaran Konsultasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keputusan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 135 Tahun 2022 tentang filosofi dasar K3. Menjamin keutuhan dan kesempurnaan pekerja dalam menjalankan pekerjaan melalui perlindungan K3, dengan Melakukan upaya-upaya pengendalian semua bentuk potensi bahaya yang ada di lingkungan tempat kerjanya. Apabila semua potensi bahaya di tempat kerja telah dikehendaki sampai batas standar aman, maka tercapailah kondisi lingkungan kerja yang aman dan sehat sehingga proses produksi dapat berjalan lancar, yang pada akhirnya akan terjadi peningkatan produktivitas (Kepmenaker, 2022).

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan salah satu cara untuk melindungi pekerja di tempat kerja dari mara bahaya kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Penerapan K3 yang tidak yang tidak di pertimbangkan untuk kinerja pekerja dapat berdampak pada produktivitas kerja pekerja. Kesehatan pekerja dapat terganggu oleh penyakit akibat kerja atau keselamatan kerja yang tidak di awasi (Jamil et al., 2023).

Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian atau peristiwa yang tidak di inginkan yang dapat menimbulkan kerugian terhadap manusia, termasuk harta benda atau kerugian terhadap proses, kecelakaan kerja juga dapat di definisikan suatu kejadian suatu kejadian yang tidak di kehendaki dan tidak di

duga semula yang dapat menimbulkan korban manusia dan harta benda (Aswid, 2022).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2022 *United Nation Global Compact (UNGC)* memperkirakan 2,78 juta pekerja meninggal akibat kecelakaan kerja dan penyakit terkait pekerjaan setiap tahunnya. Selain itu diperkirakan ada 374 juta pekerja lainnya menderita kecelakaan kerja (WHO, 2022). Di Indonesia mencatat peningkatan jumlah klaim jaminan kematian kerja dari 30.094 pada tahun 2020 menjadi 104.769 pada tahun 2021. Sementara klaim kecelakaan kerja dari 221.740 (2020) menjadi 234.370. Sementara menurut laporan Profil K3 Indonesia 2022, tingkat fatalitas Kecelakaan Kerja dan Kematian Kerja mencapai 21,37 % per 100.000 pekerja di tahun 2021, meningkat dari tahun sebelumnya 11,12 % (2020) dan 13,07 % (2019) (Kemanaker, 2022).

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan mencatat kasus kecelakaan kerja mencapai 3.576 di Sumatera Barat dan di Kota Padang kasus kecelakaan kerja mencapai 1.535 (BPJS Ketenagakerjaan, 2022). Menurut data dari PT. Kunango Jantan terjadi peningkatan angka kecelakaan kerja tahun 2021 sebanyak 8 orang dan tahun 2022 meningkat menjadi 16 orang dan tahun 2023 sebanyak 5 orang (Profil PT. Kunango Jantan, 2023).

Kecelakaan akibat kerja pada dasarnya disebabkan oleh tiga faktor. Faktor manusia yaitu umur, tingkat pengetahuan, masa kerja, pengalaman kerja. Faktor pekerjaan yaitu giliran kerja (*shift*), unit kerja dan faktor lingkungan yaitu lingkungan fisik, kimia dan biologi (Sucipto, 2019).

Umur mempunyai pengaruh yang penting terhadap kejadian kecelakaan akibat kerja. Golongan umur tua mempunyai kecenderungan yang lebih tinggi untuk mengalami kecelakaan akibat kerja dibandingkan dengan golongan umur muda karena umur muda mempunyai reaksi dan kegesitan yang lebih tinggi. Namun umur muda pun sering pula mengalami kecelakaan kerja akibat kerja, hal ini mungkin karena kecerobohan dan sikap suka tergesa-gesa (Tarwaka, 2014).

Pengalaman kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya kecelakaan akibat kerja. Berdasarkan berbagai penelitian dengan meningkatnya pengamatan dan keterampilan akan disertai dengan penurunan angka kecelakaan akibat kerja. Kewaspadaan terhadap kecelakaan akibat kerja bertambah baik sejalan dengan pertambahan usia dan lamanya kerja di tempat kerja yang bersangkutan. Tenaga kerja baru biasanya belum mengetahui secara mendalam seluk-beluk pekerjaannya (Suma'mur, 2014).

Penelitian yang dilakukan Hamudya (2022) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kecelakaan kerja pada pekerja konstruksi proyek *the canary apartment* serpong ditemukan hasil usia < 36 sebanyak 63%, masa kerja < 3 tahun 70% dan 45% pernah mengalami kecelakaan kerja. Ada hubungan usia dengan kecelakaan kerja (pvalue=0,008). Penelitian Labilatululya (2023) tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja di PT. Pijar Sukma Jepara ditemukan hasil masa kerja sudah lama > 5 berjumlah 80,6% dan kecelakaan kerja 65,4%. Ada hubungan bermakna masa kerja dengan kecelakaan kerja (pvalue=0,023).

Berdasarkan survey awal pada tanggal 10 Juli 2024, terhadap 10 orang pekerja produksi ditemukan 6 orang pernah mengalami kecelakaan kerja seperti luka pada kaki, tangan tergores besi dan bengkak pada kepala dikarenakan terkena rangka baja dari 6 orang tersebut 5 orang sudah berusia > dari 5 tahun dan dari 6 orang tersebut 4 orang mengatakan sudah lama bekerja di PT. Kunangi Jantan tersebut lebih dari 5 tahun

Berdasarkan fenomena di atas peneliti telah meneliti mengenai hubungan usia dan masa kerja dengan kecelakaan kerja pada Pekerja di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman Tahun 2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah adalah Apakah ada hubungan usia dan masa kerja dengan kecelakaan kerja pada Pekerja di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman Tahun 2024 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan usia dan masa kerja dengan kecelakaan kerja pada Pekerja di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi kecelakaan kerja pada pekerja di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman Tahun 2024
- b. Diketahui distribusi frekuensi usia pekerja produksi di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman Tahun 2024

- c. Diketahui distribusi frekuensi masa kerja pekerja di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman Tahun 2024
- d. Diketahui hubungan usia dengan kecelakaan kerja pada pekerja di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman Tahun 2024
- e. Diketahui hubungan masa kerja dengan kecelakaan kerja pada pekerja di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman Tahun 2024

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan dalam penyusunan skripsi serta dapat mengaplikasikan ilmu yang di dapat di bangku perkuliahan serta memberikan pengalaman bagi penulis dalam hal melaksanakan penelitian tentang kecelakaan kerja.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi dan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut mengenai hubungan usia dan masa kerja dengan kecelakaan kerja pada pekerja produksi di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman Tahun 2024.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan menambah bahan rujukan mahasiswa terkhususnya mahasiswa kesehatan masyarakat mengenai hubungan usia dan masa kerja dengan kecelakaan kerja pada pekerja produksi di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman Tahun 2024.

b. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran dalam upaya mengurangi kecelakaan kerja dan menjaga kesehatan pekerja sebelum, selama, dan sesudah bekerja sehingga meningkatkan produktivitas perusahaan serta meningkatkan kesejahteraan pekerja.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas tentang hubungan usia dan masa kerja dengan kecelakaan kerja pada pekerja. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan desain *cross sectional*. Variabel independen penelitian (usia dan masa kerja) dan variabel dependen (kecelakaan kerja). Penelitian ini dilakukan di PT. Kunango Jantan Padang bulan Maret – Agustus tahun 2024. Pengumpulan data pada tanggal 12 – 23 Agustus 2024 Populasi seluruh pekerja produksi yang bekerja di PT. Kunango Jantan Padang berjumlah 58 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*. Analisis data secara univariat dan bivariat dan Uji statistik menggunakan uji Chi Square.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kecelakaan Kerja

1. Pengertian Kecelakaan Kerja

Kecelakaan kerja adalah kejadian yang tak terduga dan tidak diharapkan. Tak terduga, oleh karena dibelakang peristiwa itu tidak terdapat unsur kesengajaan, lebih-lebih dalam bentuk perencanaan. Maka dari itu peristiwa sabotase atau tindakan kriminal di luar ruang lingkup kecelakaan yang sebenarnya (Sucipto, 2019).

Kecelakaan tidak terjadi kebetulan, melainkan ada sebabnya. Oleh karena ada penyebabnya, sebab kecelakaan harus diteliti dan ditemukan, agar untuk selanjutnya dengan tindakan korektif yang ditujukan kepada penyebab itu serta dengan upaya preventif lebih lanjut kecelakaan dapat dicegah dan kecelakaan serupa tidak berulang kembali (Suma'mur, 2014).

2. Jenis Kecelakaan Kerja

Menurut Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) tahun 1962 dalam Suma'mur (2014), klasifikasi kecelakaan kerja sebagai berikut :

- a. Berdasarkan jenis pekerjaan
 - 1) Terjatuh
 - 2) Tertimpa benda jatuh
 - 3) Tertumbuk atau terkena benda-benda
 - 4) Terjepit oleh benda
 - 5) Gerakan-gerakan melebihi kemampuan

- 6) Pengaruh suhu tinggi
 - 7) Terkena arus listrik
 - 8) Kontak bahan berbahaya atau radiasi
- b. Berdasarkan penyebab
- 1) Mesin, misalnya mesin pembangkit tenaga listrik, mesin penggergajian kayu, dan sebagainya.
 - 2) Alat angkut dan angkat, misalnya mesin angkat dan peralatannya, alat angkut darat, udara dan air.
 - 3) Peralatan lain misalnya dapur pembakar dan pemanas, instalasi pendingin, alat-alat listrik, bejana bertekanan, tangga, *scaffolding* dan sebagainya.
 - 4) Bahan-bahan, zat-zat dan radiasi, misalnya bahan peledak, debu, gas, zat-zat kimia, dan sebagainya.
 - 5) Lingkungan kerja (diluar bangunan, didalam bangunan dan dibawah tanah).
- c. Berdasarkan sifat luka atau kelainan
- 1) Patah tulang
 - 2) Dislokasi (keseleo)
 - 3) Regang otot
 - 4) Memar dan luka dalam yang lain
 - 5) Amputasi
 - 6) Luka di permukaan
 - 7) Gegar dan remuk

- 8) Luka bakar
 - 9) Keracunan-keracunan mendadak
 - 10) Pengaruh radiasi
- d. Berdasarkan letak kelainan atau luka di tubuh
- 1) Kepala
 - 2) Leher
 - 3) Badan
 - 4) Anggota atas
 - 5) Anggota bawah
 - 6) Banyak tempat
 - 7) Letak lain yang tidak dapat dimasukkan klasifikasi tersebut

3. Dampak Kecelakaan Kerja

Menurut Sucipto (2019), akibat kecelakaan kerja sebagai berikut:

a. Kerugian Bagi Instansi

Biaya pengangkutan korban ke rumah sakit, biaya pengobatan, penguburan jika sampai korban meninggal dunia hilangnya waktu kerja korban dan rekan-rekan yang menolong sehingga menghambat kelancaran program mencari pengganti atau melatih tenaga baru menganggangi mesin yang rusak kemunduran mental pada pekerja.

b. Kerugian Bagi Korban

Kerugian paling fatal bagi korban adalah jika kecelakaan itu sampai mengakibatkan karyawan sampai cacat atau meninggal dunia,

ini berarti hilangnya pencari nafkah bagi keluarga dan hilangnya kasih sayang orang tua terhadap putra-putrinya.

c. Kerugian Bagi Masyarakat dan Negara

Akibat kecelakaan maka beban biaya akan dibebankan sebagai biaya produksi yang mengakibatkan dinaikkannya harga produksi perusahaan tersebut dan merupakan pengaruh bagi harga di pasaran.

Korban kecelakaan kerja mengeluh dan menderita, sedangkan sesama pekerja ikut bersedih dan berduka cita. Kecelakaan seringkali disertai terjadinya luka, kelainan tubuh, cacat bahkan juga kematian. Gangguan terhadap pekerja demikian adalah suatu kerugian besar bagi pekerja dan juga keluarganya serta perusahaan tempat ia bekerja.

Tiap kecelakaan merupakan suatu kerugian yang antara lain tergambar dari pengeluaran dan besarnya biaya kecelakaan. Biaya yang dikeluarkan akibat terjadinya kecelakaan seringkali sangat besar, padahal biaya tersebut bukan semata-mata beban suatu perusahaan melainkan juga beban masyarakat dan negara secara keseluruhan. Biaya ini dapat dibagi menjadi biaya langsung meliputi biaya atas P3K, pengobatan, perawatan, biaya angkutan, upah selama tidak mampu bekerja, kompensasi cacat, biaya atas kerusakan bahan, perlengkapan, peralatan, mesin dan biaya tersembunyi meliputi segala sesuatu yang tidak terlihat pada waktu dan beberapa waktu pasca kecelakaan terjadi, seperti berhentinya operasi perusahaan oleh karena pekerja lainnya menolong korban, biaya yang harus diperhitungkan untuk mengganti orang yang ditimpa kecelakaan dan sedang sakit serta

berada dalam perawatan dengan orang baru yang belum biasa bekerja pada pekerjaan di tempat terjadinya kecelakaan (Suma'mur, 2014).

4. Penyebab Kecelakaan Kerja Karena Faktor Manusia

Hasil penelitian bahwa 80-85% kecelakaan kerja disebabkan oleh faktor manusia. Unsur-unsur tersebut menurut buku "*Management Losses*" BAB tentang "*Thecauses and Effect of Loss* antara lain (Sucipto, 2019) :

a. Ketidakseimbangan fisik/kemampuan fisik tenaga kerja, antara lain :

- 1) Tidak sesuai berat badan, kekuatan dan jangkauan
- 2) Posisi tubuh yang menyebabkan lebih lemah
- 3) Kepekaan tubuh
- 4) Kepekaan panca indra terhadap bunyi
- 5) Cacat fisik, cacat sementara

b. Ketidakseimbangan kemampuan psikologis pekerja, antara lain :

- 1) Rasa rakut/phobia
- 2) Gangguan emosional
- 3) Sakit jiwa
- 4) Tingkat kecekapan
- 5) Tidak mampu memahami
- 6) Sedikit ide (pendapat)
- 7) Gerakannya lamban
- 8) Keterampilan kurang

c. Kurang pengetahuan, antara lain :

- 1) Kurang pengetahuan
- 2) Kurang orientasi
- 3) Kurang latihan memahami tombol-tombol
- 4) Kurang latihan memahami data

d. Salah pengertian terhadap suatu perintah

- 1) Kurang terampil
- 2) Kurang mengadakan latihan praktik
- 3) Penampilan kurang
- 4) Kurang kreatif salah pengertian

e. Stres mental, antara lain :

- 1) Emosi berlebihan
- 2) Beban mental berlebihan
- 3) Problem dan tertutup
- 4) Problem dengan sutau yang tidak dipahami
- 5) Frustrasi
- 6) Sakit mental

f. Stres Fisik, antara lain :

- 1) Badan sakit (tidak sehat badan)
- 2) Beban tugas berlebihan
- 3) Kurang istirahat
- 4) Kelelahan sensori
- 5) Terpapar bahan berbahaya

- 6) Terpapar panas yang tinggi
 - 7) Kekurangan oksigen
 - 8) Gerakan terganggu
 - 9) Gula darah menurun
- g. Motivasi menurun (kurang termotivasi) antara lain :
- 1) Mau bekerja bila ada penguatan atau hadiah
 - 2) Fristasi berlebihan
 - 3) Tidak ada umpan balik
 - 4) Tidak mendapat intensif
 - 5) Tidak mendapat pujian dari hasil kerja

5. Pencegahan Kecelakaan Kerja

Pencegahan kecelakaan kerja berdasarkan pengetahuan tentang penyebab kecelakaan. Sebab-sebab kecelakaan pada suatu perusahaan diketahui dengan mengadakan analisis setiap kecelakaan yang terjadi. Metoda analisis penyebab kecelakaan harus betul-betul diketahui dan diterapkan sebagaimana mestinya. Selain analisis mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa kecelakaan, untuk pencegahan kecelakaan kerja sangat penting artinya dilakukannya identifikasi bahaya yang terdapat dan mungkin menimbulkan insiden kecelakaan di perusahaan serta mengases (*assessment*) besarnya risiko bahaya (Suma'mur, 2014).

Pencegahan ditujukan kepada lingkungan, mesinm peralatan kerja, perlengkapan kerja dan terutama faktor manusia. Lingkungan harus memenuhi syarat lingkungan kerja yang aman serta memenuhi persyaratan

keselamatan, penyelenggara ketatarumahtangaan yang baik, kondisi gedung dan tempat kerja yang memenuhi syarat keselamatan. Syarat lingkungan kerja meliputi hgiene umum, sanitasi, ventilasi udara, pencahayaan dan penerangan di tempat kerja dan pengaturan suhu udara ruang kerja. Penyelenggaraan ketatarumahtangaan perusahaan meliputi pengaturan penyimpanan barang, penempatan dan pemasangan mesin, penggunaan tempat dan ruangan. Gedung harus memiliki alat pemadam kebakaran, pintu dan jalan keluar darurat, instalasi ventilasi dan lantai yang terpelihara (Suma'mur, 2014),

B. Teori-teori Kecelakaan Kerja

Ditinjau dari aspek perkembangan teori-teori mengenai keselamatan dan kesehatan kerja dan biasa disebut dengan teori penyebab multi kecelakaan, antara lain sebagai berikut (Kuswana, 2021) :

1. Teori HW. Heinrich

Mempresentasikan serangkaian teori yang dikenal sebagai aksioma keselamatan industri. Aksioma pertama berurusan dengan penyebab kecelakaan, yang menyatakan bahwa terjadinya cedera merupakan hasil dari faktor kerumitan urutan pekerjaan, yang berakhir menjadi kecelakaan itu sendiri. Kedua, menyajikan sebuah model yang dikenal sebagai “teori domino” karena hal ini menurut urutan kejadian. Cidera disebabkan oleh :

- a. Adanya kecelakaan
- b. Tindakan tidak aman dan bahaya mekanis atau fisik
- c. Kelelahan individu

d. Pembawaan dan lingkungan sosial

Kecelakaan itu dapat dihindari, menurut Heinrich dengan cara menghapus salah satu kartu domino, biasanya yang ditengah atau tindakan tidak aman. Teori ini memberikan dasar untuk langkah-langkah pencegahan kecelakaan yang bertujuan untuk mencegah tindakan tidak aman atau kondisi tidak aman.

2. Model Frank Bird Jr.

Penelitian rasio kecelakaan yang dilakukan oleh Frank Bird menunjukkan bahwa untuk setiap cedera besar, ada 10 luka ringan, 30 kerusakan pada peralatan dan 600 dari nyaris insiden. Salah satu kesulitan menggunakan segitiga rasio kecelakaan, bahwa ada garis abu-abu antara cedera mayor dan cedera minor. Juga 600 sejumlah besar dekat dengan kejadian atau insiden, banyak orang yang meragukan ditempat pertama.

3. Model Petersen

Menurut Petersen dalam Kuswana (2021) dibalik setiap kecelakaan ada faktor penyebab dan sub penyebab. Teori beberapa penyebab adalah bahwa faktor-faktor yang merupakan gabungan bersama-sama, dalam mode acak, menyebabkan kecelakaan. Jadi selama inventigasi kecelakaan, ada kebutuhan untuk mengidentifikasi sebanyak penyebab ini mungkin, bukan hanya satu untuk setiap tahap urutan domino.

Petersen mengidentifikasi pendekatan 3 langkah, menyangkut organisasi dapat memanfaatkan untuk mengontrol kegiatan keselamatan sebagai berikut :

- a. Menentukan posisi dimana sekarang dengan memahami apa sistem saat ini, seperti apa, dan apa yang terjadi.
- b. Memutuskan mana yang menjadi penyebab dengan memahami apakah sistem keselamatan sudah terlihat seperti dan apa yang harus terjadi.
- c. Memberikan perbedaan dengan menentukan rencana aksi untuk berpindah dari pendekatan.

C. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kecelakaan Kerja

Kecealakaan akibat kerja pada dasarnya disebabkan oleh tiga faktor yaitu faktor manusia, pekerjaannya dan faktor lingkungan di tempat kerja (Sucipto, 2019).

1. Faktor Manusia

a. Umur

Umur mempunyai pengaruh yang penting terhadap kejadian kecelakaan akibat kerja. Golongan umur tua mempunyai kecendrungan yang lebih tinggi untuk mengalami kecelakaan akibat kerja dibandingkan dengan golongan umur muda karena umur muda mempunyai reaksi dan kegesitan yang lebih tinggi. Namun umur muda pun sering pula mengalami kecelakaan kerja akibat kerja, hal ini mungkin karena kecerobohan dan sikap suka tergesa-gesa (Tarwaka, 2014).

Ketahanan otot adalah kemampuan spesifik group otot adalah kemampuan spesifik group otot untuk terus dapat melakukan pekerjaan sampai seseorang tidak mampu lagi untuk mempertahankan

pekerjaannya. Ketahanan otot dapat diukur dalam waktu bertahan (maksimum lamanya waktu selama seseorang mampu mempertahankan suatu beban kerja secara terus menerus). Pekerja produksi mengalami keluhan pada saat bekerja biasanya dirasakan pada umur 35 tahun dan tingkat keluhan akan terus meningkat sejalan dengan bertambahnya umur (Tarwaka, 2014).

b. Tingkat Pendidikan atau Pengetahuan

Pendidikan seseorang berpengaruh dalam pola pikir seseorang dalam menghadapi pekerjaan yang dipercayakan kepadanya, selain itu pendidikan juga akan mempengaruhi tingkat penyerapan terhadap pelatihan yang diberikan dalam rangka melaksanakan pekerjaan dan keselamatan kerja.

Hubungan tingkat pendidikan dengan lapangan yang tersedia bahwa pekerja dengan tingkat pendidikan rendah, seperti sekolah dasar atau bahkan tidak pernah bersekolah atau bekerja di lapangan yang mengandalkan fisik. Hal ini dapat mempengaruhi terjadinya kecelakaan kerja karena beban fisik yang berat dapat mengakibatkan kelelahan yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan akibat kerja (Sucipto, 2019).

c. Masa Kerja

Masa kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya kecelakaan akibat kerja. Berdasarkan berbagai penelitian dengan meningkatnya masa kerja dan keterampilan akan disertai dengan

penurunan angka kecekaan akibat kerja. Kewaspadaan terhadap kecelakaan akibat kerja bertambah baik sejalan dengan penambahan usia dan lamanya kerja ditempat kerja yang bersangkutan (Suma'mur, 2014).

2. Faktor Pekerjaan

Ada beberapa faktor-faktor dari karakteristik pekerjaan yaitu sebagai berikut :

a. Giliran Kerja (*Shift*)

Giliran kerja adalah pembagian kerja dalam waktu dua puluh empat jam. Terdapat dua masalah utama pada pekerja yang bekerja secara bergiliran, yaitu ketidakmampuan pekerja untuk beradaptasi dengan sistem *shift* dan ketidakmampuan pekerja untuk beradaptasi dengan kerja pada malam hari dan tidur pada siang hari (Sucipto, 2019).

b. Unit Kerja

Unit kerja ialah pembagian satuan kerja di area proses maupun non proses yang masing-masing terdiri atas beberapa jenis pekerjaan. Jenis pekerjaan mempunyai pengaruh besar terhadap risiko terjadinya kecelakaan akibat kerja. Jumlah dan macam kecelakaan akibat kerja berbeda-beda di berbagai kesatuan operasi dalam suatu proses (Suma'mur 2014).

c. Penggunaan Alat Pelindung Diri

Menurut OSHA atau *Occupational Safety and Health Association*, *personal protective equipment* atau alat pelindung diri didefinisikan sebagai alat yang digunakan untuk melindungi pekerja dari luka atau penyakit yang diakibatkan oleh adanya kontak dengan bahaya di tempat kerja, baik yang bersifat kimia, biologis, radiasi, fisik, elektrik, mekanik dan lainnya.

3. Faktor Lingkungan

Ada beberapa faktor-faktor dari karakteristik lingkungan kerja yaitu sebagai berikut :

a. Faktor Fisik

1) Pencahayaan

Pencahayaan merupakan suatu aspek lingkungan fisik yang penting bagi keselamatan kerja. Beberapa penelitian membuktikan bahwa pencahayaan yang tepat dan sesuai dengan pekerjaan akan dapat menghasilkan produksi yang maksimal dan dapat mengurangi terjadinya kecelakaan akibat kerja.

2) Kebisingan

Kebisingan di tempat kerja dapat berpengaruh terhadap pekerja karena kebisingan dapat menimbulkan gangguan perasaan, tidak mendengar isyarat yang diberikan, hal ini dapat berakibat terjadinya kecelakaan akibat kerja disamping itu kebisingan juga dapat menyebabkan hilangnya pendengaran sementara atau

menetap. Nilai ambang batas kebisingan adalah 85 dBA 8 jam kerja sehari atau 40 jam kerja dalam seminggu (Suma'mur, 2014).

3) Suhu

Suhu yang nyaman untuk bekerja berada secara subyektif pada setiap orang. Bagi orang Indonesia suhu yang nyaman untuk bekerja antara 24°C - 26°C penyimpangan dari batas kenyamanan suhu menyebabkan perasaan mengantuk dan lelah yang dapat mengurangi ketersediaan untuk berprestasi dan meningkatkan frekuensi kelelahan sehingga risiko pekerja untuk menjalani kecelakaan meningkat, sebaliknya suhu yang ekstrim dingin dapat menyebabkan ketidaktenangan dan mengurangi daya atensi dalam bekerja.

b. Faktor Kimia

Faktor lingkungan kimia merupakan salah satu faktor lingkungan yang memungkinkan penyebab kecelakaan kerja. Faktor tersebut dapat berupa bahan baku produk, hasil suatu produksi dari suatu proses, proses produksi sendiri ataupun limbah dari suatu produksi.

c. Faktor Biologi

Bahaya biologi disebabkan oleh jasad renik, gangguan dari serangga maupun binatang lain yang ada di tempat kerja. Berbagai macam penyakit dapat timbul seperti infeksi, alergi, dan sengatan serangga maupun gigitan binatang berbisa berbagai penyakit serta bisa menyebabkan kematian.

4. Analisis Kecelakaan Kerja

Analisis kecelakaan kerja merupakan usaha mencari penyebab kecelakaan, mencegah kecelakaan serupa, juga sangat diperlukan dalam sistem statistik kecelakaan. Oleh karena itu laporan analisis kecelakaan harus dapat menggambarkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Bentuk kecelakaan
- b. Tipe cedera pada tubuh
- c. Anggota badan yang cedera akibat kecelakaan
- d. Sumber cedera misalnya objek, pemaparan bahan
- e. Tipe kecelakaan
- f. Peristiwa yang menyebabkan cedera
- g. Kondisi bahaya
- h. Kondisi fisik yang menyebabkan kecelakaan
- i. Penyebab kecelakaan objek, peralatan dan mesin berbahaya.

D. Usia

Umur mempunyai pengaruh yang penting terhadap kejadian kecelakaan akibat kerja. Golongan umur tua mempunyai kecenderungan yang lebih tinggi untuk mengalami kecelakaan akibat kerja dibandingkan dengan golongan umur muda karena umur muda mempunyai reaksi dan kegesitan yang lebih tinggi. Namun umur muda pun sering pula mengalami kecelakaan kerja akibat kerja, hal ini mungkin karena kecerobohan dan sikap suka tergesa-gesa (Tarwaka, 2014).

Ketahanan otot adalah kemampuan spesifik group otot adalah kemampuan spesifik group otot untuk terus dapat melakukan pekerjaan sampai seseorang tidak mampu lagi untuk mempertahankan pekerjaannya. Ketahanan otot dapat diukur dalam waktu bertahan (maksimum lamanya waktu selama seseorang mampu mempertahankan suatu beban kerja secara terus menerus). Pekerja produksi mengalami keluhan pada saat bekerja biasanya dirasakan pada umur 35 tahun dan tingkat keluhan akan terus meningkat sejalan dengan bertambahnya umur (Tarwaka, 2014).

E. Masa Kerja

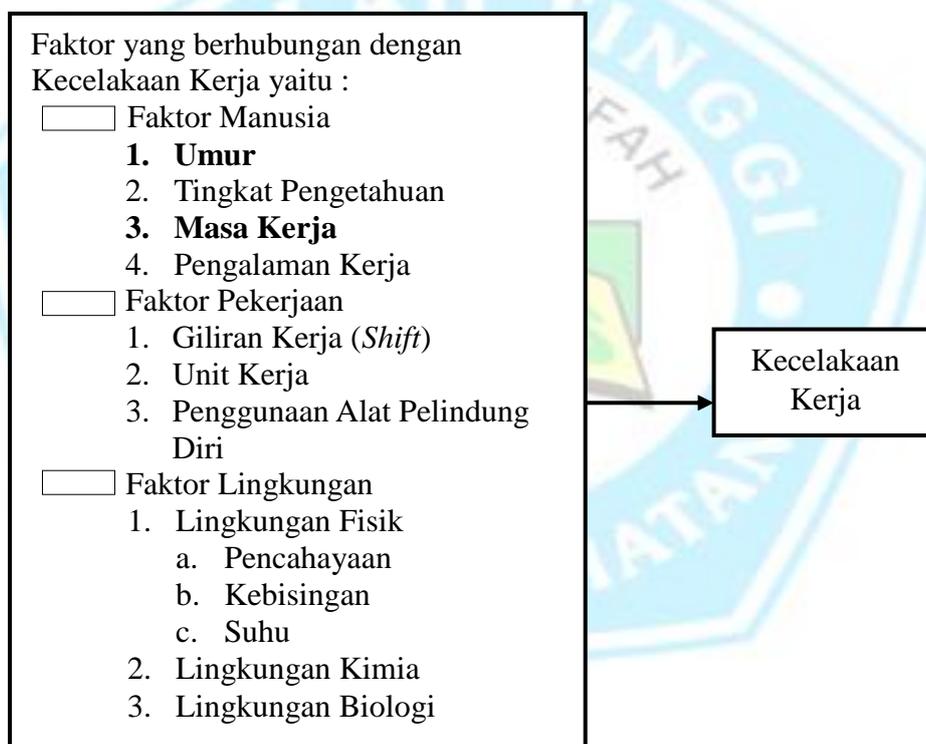
Sulit untuk menarik kesimpulan yang jelas pengaruh masa kerja dan pengalaman kerja terhadap tingkat kecelakaan karena berbagai faktor yang menyebabkan kecelakaan saling mempengaruhi dan tidak dapat dipisahkan. Perhatian pekerja yang belum terbiasa pada lingkungan pabrik akan terpancar oleh banyak kesan baru dan ini bersama kurangnya pengalaman dapat menjelaskan mengapa frekuensi kecelakaan relative tinggi di antara para pendatang baru (Soeharto, 2020).

Pengalaman kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya kecelakaan akibat kerja. Berdasarkan berbagai penelitian dengan meningkatnya pengamatan dan keterampilan akan disertai dengan penurunan angka kecelakaan akibat kerja. Kewaspadaan terhadap kecelakaan akibat kerja bertambah baik sejalan dengan pertambahan usia dan lamanya kerja di tempat kerja yang bersangkutan. Tenaga kerja baru biasanya belum mengetahui secara mendalam seluk-beluk pekerjaannya (Suma'mur, 2014).

Masa kerja sangat mempengaruhi pengalaman seseorang terhadap pekerjaan. Masa kerja baru ≤ 5 tahun dan masa kerja lama > 5 tahun (Handayani, 2021).

F. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah menjelaskan secara teoritis variabel penelitian yang berhubungan dengan variabel penelitian yang ingin diteliti. Pada penelitian ini dapat digambarkan kerangka teori yang digunakan sebagai dasar penelitian sebagai berikut :



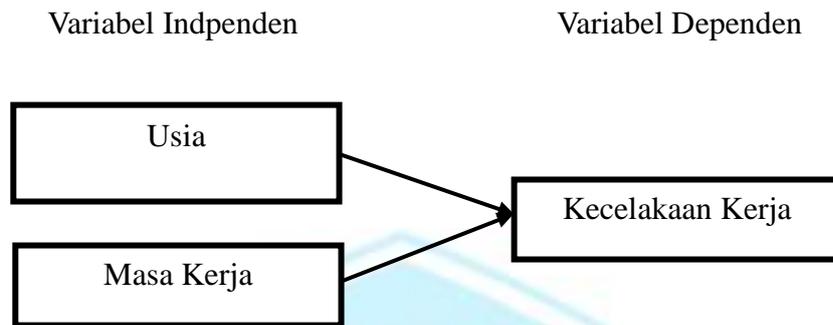
Gambar 2.1

Kerangka Teori Faktor yang Berhubungan dengan Kecelakaan Kerja

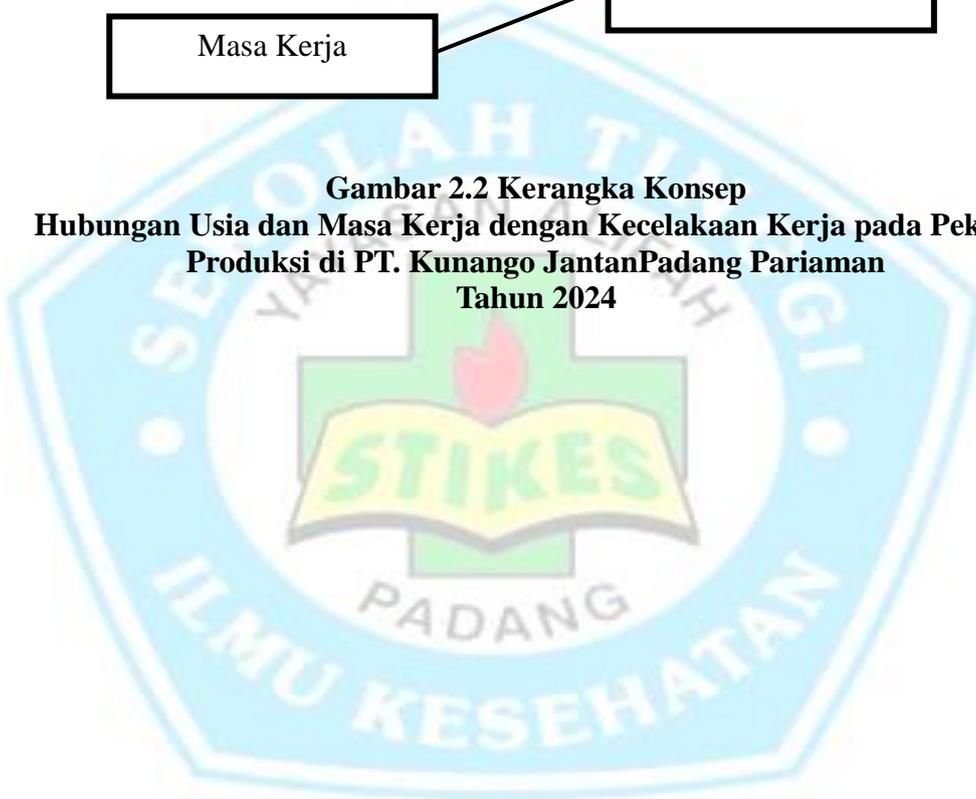
Sumber : Sucipto (2019)

G. Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka teori diatas maka kerangka konsep dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.2 Kerangka Konsep Hubungan Usia dan Masa Kerja dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Produksi di PT. Kunango JantanPadang Pariaman Tahun 2024



H. Definisi Operasional

Tabel 2.1
Definisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Kecelakaan Kerja	Kejadian yang tidak diharapkan dialami pekerja yang menimbulkan luka, cedera yang terjadi selama satu tahun terakhir	Kuesioner	Wawan cara	Pernah Jika mengalami salah satu atau lebih kecelakaan kerja Tidak Pernah Jika tidak ada mengalami kecelakaan kerja (Sucipto, 2019)	Ordinal
Usia	Lamanya hidup pekerja dari lahir hingga sampai dilakukan penelitian	Wawancara	Kuesioner	0 : Berisiko Jika berusia ≥ 35 tahun 1 : Tidak Berisiko Jika berusia < 35 tahun (Tarwaka, 2015)	Ordinal
Masa Kerja	Lamanya pekerja bekerja di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman sampai pada saat penelitian dilakukan	Wawancara	Kuesioner	0 : Berisiko Jika bekerja < 5 tahun 1 : Tidak Berisiko Jika bekerja ≥ 5 tahun (Andini, 2015)	Ordinal

I. Hipotesa Penelitian

Ha : Ada usia dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Produksi di PT.

Kunango Jantan Padang Pariaman Tahun 2024

Ha : Ada hubungan masa kerja dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja

Produksi di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman Tahun 2024

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *case control* pendekatan retrospektif penelitian dengan melihat kejadian yang sudah terjadi. Variabel independen (usia dan masa kerja) dan variabel dependen (kecelakaan kerja).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilakukan di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman. Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-Agustus 2024. Pengumpulan data tanggal 12 - 23 Agustus 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pekerja produksi di PT. Kunango Jantan berjumlah 58 orang.

2. Sampel

Untuk sampel pada penelitian ini pekerja yang pernah mengalami kecelakaan kerja yang diambil perbandingan case dan kontrol yaitu 1 : 1 sebanyak 29 orang dengan pekerja yang pernah mengalami kecelakaan kerja dan sebanyak 29 orang lagi yang tidak pernah mengalami kecelakaan kerja. Jadi sampel pada penelitian ini sebanyak 58 orang.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total *sampling* yaitu seluruh populasi dijadikan sampel.

Adapun kriteria sampel pada penelitian ini adalah :

Kriteria Inklusi

- a. Bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*
- b. Bisa baca tulis

Kriteria Eksklusi

- a. Tidak ada dilokasi pada saat penelitian
- b. Pekerja yang sedang sakit

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengamatan. Untuk kecelakaan kerja, usia dan masa kerja menggunakan kuesioner dengan cara wawancara

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari PT. Kunango Jantan Padang Pariaman berupa data pekerja yang pernah mengalami kecelakaan kerja dan data jumlah pekerja produksi.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Peneliti memasukkan surat permohonan izin penelitian pada institusi STIKes Alifah Padang

- b. Peneliti memasukkan surat permohonan izin kepada pimpinan PT. Kunango Jantan Padang Pariaman.
- c. Setelah mendapatkan izin penelitian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden
- d. Selanjutnya peneliti memberikan *informed consent* kepada pekerja untuk menandatangani persetujuan penelitian.

Tabel 3.1
Kegiatan Penelitian

No	Hari	Tanggal	Jumlah Sampel
1.	Senin	12 Agustus 2024	8 orang
2.	Selasa	13 Agustus 2024	5 orang
3.	Rabu	14 Agustus 2024	6 orang
4.	Kamis	15 Agustus 2024	6 orang
5.	Jum'at	16 Agustus 2024	6 orang
6.	Senin	19 Agustus 2024	6 orang
7.	Selasa	20 Agustus 2024	5 orang
8.	Rabu	21 Agustus 2024	5 orang
9.	Kamis	22 Agustus 2024	6 orang
10.	Jum'at	23 Agustus 2024	5 orang
Jumlah			58 orang

E. Teknik Pengolahan Data

Proses pengolahan data melalui tahap-tahap sebagai berikut :

- a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Data yang dikumpulkan kemudian diperiksa bila terdapat kesalahan dalam pengumpulan data, data diperbaiki dengan melengkapi jika ada

kekurangan, kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kualitas data agar diproses lebih lanjut.

b. Mengkode Data (*Coding*)

Setelah data lengkap, kemudian setiap jawaban dari hasil wawancara, dilakukan pengkodean data dengan memberi kode pada masing-masing jawaban yang untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data. Untuk variabel kecelakaan kerja jika pernah diberi kode 0 dan jika tidak pernah diberi kode 1. Untuk variabel usia jika berisiko diberi kode 0 dan jika tidak berisiko diberi kode 1. Untuk masa kerja jika tidak berisiko ≥ 5 tahun diberi kode 1 dan jika berisiko < 5 tahun diberi kode 1.

c. Memasukkan Data (*Entry*)

Setelah semua kuesioner terisi lengkap dan benar, serta setelah melakukan pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah penulisan memproses data agar data yang sudah dientry dapat dianalisis. pemrosesan dilakukan agar mengentry data kuesioner dan lembaran observasi ke paket program komputer.

d. Membersihkan Data (*Cleaning*)

Setelah di entri, data diperiksa kembali sehingga benar-benar bersih dari kesalahan.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui deskriptif dari data-data yang dikumpulkan. Analisis univariat juga digunakan untuk menggambarkan distribusi subjek menurut kecelakaan kerja, penggunaan alat pelindung diri, intensitas kebisingan. Hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan narasi.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen (penggunaan alat pelindung diri dan lingkungan kerja) dan variabel dependen (kecelakaan kerja) dengan menggunakan uji statistik *Chi Square*. Analisa dilakukan secara komputerisasi. Untuk melihat hasil kemaknaan perhitungan statistik digunakan batas kemaknaan jika nilai $p\ value \leq 0,05$ H_0 ditolak maka secara statistik disebut bermakna dan jika nilai $p\ value > 0,05$ H_0 diterima maka secara statistik dikatakan tidak bermakna.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

PT. Kunango Jantan terletak di Jl. By Pass KM 25 Kanagarian Kasang Kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat dengan Nomor izin usaha perdagangan 31/SIUP-PB/I-2015. Perusahaan ini mempunyai visi menjadi pabrik baja dan beton yang menghasilkan produk berkualitas tinggi yang dapat bersaing di tingkat Nasional maupun Internasional. Misi perusahaan memiliki produk yang berkualitas dengan harga kompetitif manajemen yang terbuka dan profesional dengan kesempatan yang sama kepada semua karyawan untuk mengembangkan karir.

Perusahaan ini memiliki karyawan sebanyak 436 orang. PT. Kunango Jantan memproduksi salah satunya tiang besi dan elbow, termasuk tiang telepon untuk kebutuhan PT. Telkom untuk jenis 7 meter dan 9 meter dengan kapasitas produksi 500 batang per hari. Pada bagian tiang besi ini, karyawan melakukan kegiatan pengelasan pipa dan plat baja menggunakan gas elpiji dan gerinda sehingga pekerja melakukan angkat angkut bahan besi dan pada elbow melakukan pekerjaan membuat pipa yang menggunakan angkat angkut sehingga berisiko terhadap kecelakaan kerja. PT. Kunango Jantan telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Program yang dilaksanakan oleh P2K3 ini berupa pengawasan SMK3 dan peraturan K3 di lapangan (Profil PT. Kunango Jantan Padang Pariaman).

B. Analisis Univariat

1. Kecelakaan Kerja

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Produksi di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman Tahun 2024

Kecelakaan Kerja	Frekuensi (<i>f</i>)	Persen (%)
Pernah	29	50,0
Tidak Pernah	29	50,0
Jumlah	58	100

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa dari 59 responden terdapat 29 (50%) responden pernah mengalami kecelakaan kerja di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman tahun 2024.

2. Usia

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia pada Pekerja Produksi di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman Tahun 2024

Usia	Frekuensi (<i>f</i>)	Persen (%)
Berisiko	34	58,6
Tidak Berisiko	24	41,4
Jumlah	58	100

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa dari 58 responden terdapat 34 (58,6%) responden memiliki usia berisiko di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman tahun 2024.

3. Masa Kerja

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Masa Kerja di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman Tahun 2024

Masa Kerja	Frekuensi (<i>f</i>)	Persen (%)
Berisiko	16	27,6
Tidak Berisiko	42	72,4
Jumlah	58	100

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa dari 58 responden terdapat 16 (27,4%) ditemukan masa kerja berisiko di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman tahun 2024.

C. Analisis Bivariat

1. Hubungan Usia dengan Kecelakaan Kerja

Tabel 4.4 Hubungan Usia dengan Kecelakaan Kerja di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman Tahun 2024

Usia	Kecelakaan Kerja				Jumlah	<i>p value</i>	
	Pernah		Tidak Pernah				
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>n</i>	%	
Berisiko	18	62,1	16	55,2	34	100	0,790
Tidak Bersiko	11	37,9	13	44,8	24	100	
Total	29	100	29	100	58		

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa proporsi responden yang pernah mengalami kecelakaan kerja lebih banyak pada responden yang memiliki usia beresiko 18 orang (62,1%) dibandingkan dengan yang tidak beresiko sebanyak 11 orang (37,9%). Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh $p=0,790 (> 0,05)$, artinya tidak terdapat hubungan yang

bermakna antara usia dengan kecelakaan kerja pada Pekerja Produksi di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman Tahun 2024.

2. Hubungan Masa Kerja dengan Kecelakaan Kerja

Tabel 4.5 Hubungan Masa Kerja dengan Kecelakaan Kerja di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman Tahun 2024

Masa Kerja	Kecelakaan Kerja				Jumlah		<i>p value</i>
	Pernah		Tidak Pernah				
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>n</i>	%	
Berisiko	18	62,1	16	55,2	34	100	1,000
Tidak Berisiko	11	37,9	13	44,8	24	100	
Total	29	100	29	100	58	100	

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa proporsi responden yang mengalami kecelakaan kerja lebih banyak pada masa kerja berisiko sebanyak 18 orang (62,1%) dibandingkan dengan masa kerja tidak berisiko 11 orang (37,9%). Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh $p=1,000$ ($< 0,05$), artinya tidak terdapat hubungan yang bermakna antara usia dengan kecelakaan kerja pada Pekerja Produksi di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman Tahun 2024.

BAB V PEMBAHASAN

A. Analisis Univariat

1. Kecelakaan Kerja

Hasil penelitian menunjukkan dapat dilihat bahwa dari 58 responden terdapat 29 (50%) responden pernah mengalami kecelakaan kerja di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman tahun 2024.

Penelitian ini sejalan dilakukan Hamudya (2022) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kecelakaan kerja pada pekerja konstruksi proyek *the canary apartment* serpong ditemukan hasil 45% pernah mengalami kecelakaan kerja. Penelitian ini Labilatululya (2023) tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja di PT. Pijar Sukma Jepara ditemukan hasil 44,5%

Kecelakaan kerja adalah kejadian yang tak terduga dan tidak diharapkan. Tak terduga, oleh karena dibelakang peristiwa itu tidak terdapat unsur kesengajaan, lebih-lebih dalam bentuk perencanaan. Maka dari itu peristiwa sabotase atau tindakan kriminal di luar ruang lingkup kecelakaan yang sebenarnya (Sucipto, 2019). Kecelakaan tidak terjadi kebetulan, melainkan ada sebabnya. Oleh karena ada penyebabnya, sebab kecelakaan harus diteliti dan ditemukan, agar untuk selanjutnya dengan tindakan korektif yang ditujukan kepada penyebab itu serta dengan upaya preventif lebih lanjut kecelakaan dapat dicegah dan kecelakaan serupa tidak berulang kembali (Suma'mur, 2014).

Analisa peneliti kecelakaan kerja terjadi ini dapat dilihat dari hasil penelitian dimana 31,7% mengalami tergores benda tajam pada tangan dan kaki disaat bekerja. Kecekaan kerja pada penelitian ini dikarenakan usia pekerja lebih banyak < 35 tahun 28 orang (46,7%). Pekerja yang berusia muda masih punya semangat dan ambisi yang tinggi untuk menunjukkan hasil kerja yang baik oleh karena itu, pekerja yang berusia muda berusaha menghindari kecelakaan ringan dengan menjaga produktivitas dan kinerja dalam bekerja. Tetapi, sikap kecerobohan dan sikap tergesa-gesa juga ada di dalam diri pekerja usia muda yang mana sikap ini sering menimbulkan terjadinya kecelakaan kerja.

Selain itu ditemukan pula usia pekerja ≥ 35 tahun 32 orang (53,3%) pekerja berusia tua rentan mengalami kecelakaan kerja karena penurunan kondisi fisik dan penurunan tingkat kewaspadaan terhadap kecelakaan di tempat kerja karena merasa sudah terbiasa dan menyepelkan bahaya yang muncul. Kecelakaan kerja berisiko terjadi pada usia tua dikarenakan kondisi fisik yang sudah mulai menurun seperti berkurangnya konsentrasi saat bekerja, merasa mudah lelah, berkurangnya fungsi indera penglihatan dan pendengaran. Pekerja muda juga berisiko mengalami kecelakaan kerja karena memiliki sikap yang cenderung gegabah, kurang berhati-hati dan terburu-buru dalam bekerja.

2. Usia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 58 responden terdapat 34 (58,6%) responden memiliki usia berisiko di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman tahun 2024.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Hamudya (2022) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kecelakaan kerja pada pekerja konstruksi proyek *the canary apartment* serpong ditemukan hasil usia < 35 tahun sebanyak 63%. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Labilatululya (2023) tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja di PT. Pijar Sukma Jepara ditemukan hasil masa kerja sudah lama > 35 tahun sebanyak 51%.

Umur mempunyai pengaruh yang penting terhadap kejadian kecelakaan akibat kerja. Golongan umur tua mempunyai kecenderungan yang lebih tinggi untuk mengalami kecelakaan akibat kerja dibandingkan dengan golongan umur muda karena umur muda mempunyai reaksi dan kegesitan yang lebih tinggi. Namun umur muda pun sering pula mengalami kecelakaan kerja akibat kerja, hal ini mungkin karena kecerobohan dan sikap suka tergesa-gesa (Tarwaka, 2014).

Ketahanan otot adalah kemampuan spesifik group otot adalah kemampuan spesifik group otot untuk terus dapat melakukan pekerjaan sampai seseorang tidak mampu lagi untuk mempertahankan pekerjaannya. Ketahanan otot dapat diukur dalam waktu bertahan (maksimum lamanya waktu selama seseorang mampu mempertahankan suatu beban kerja secara

terus menerus). Pekerja produksi mengalami keluhan pada saat bekerja biasanya dirasakan pada umur 35 tahun dan tingkat keluhan akan terus meningkat sejalan dengan bertambahnya umur (Tarwaka, 2014).

3. Masa Kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 16 (27,6%) ditemukan masa kerja berisiko di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman tahun 2024.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Hamudya (2022) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kecelakaan kerja pada pekerja konstruksi proyek *the canary apartment* serpong ditemukan hasil masa kerja berisiko > 35 tahun sebanyak 51%. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Labilatululya (2023) tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja di PT. Pijar Sukma Jepara ditemukan hasil masa kerja sudah lama > 35 tahun sebanyak 54%.

Sulit untuk menarik kesimpulan yang jelas pengaruh masa kerja dan pengalaman kerja terhadap tingkat kecelakaan karena berbagai faktor yang menyebabkan kecelakaan saling mempengaruhi dan tidak dapat dipisahkan. Perhatian pekerja yang belum terbiasa pada lingkungan pabrik akan terpancar oleh banyak kesan baru dan ini bersama kurangnya pengalaman dapat menjelaskan mengapa frekuensi kecelakaan relative tinggi di antara para pendatang baru (Soeharto, 2020).

Pengalaman kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya kecelakaan akibat kerja. Berdasarkan berbagai penelitian dengan meningkatnya pengamatan dan keterampilan akan disertai dengan

penurunan angka kecelakaan akibat kerja. Kewaspadaan terhadap kecelakaan akibat kerja bertambah baik sejalan dengan pertambahan usia dan lamanya kerja di tempat kerja yang bersangkutan. Tenaga kerja baru biasanya belum mengetahui secara mendalam seluk-beluk pekerjaannya (Suma'mur, 2014). Masa kerja sangat mempengaruhi pengalaman seseorang terhadap pekerjaan. Masa kerja kerja baru ≤ 5 tahun dan masa kerja lama > 5 tahun (Handayani, 2021).

Analisa peneliti terjadinya kecelakaan kerja pada penelitian ini dikarenakan pekerja sudah lama melakukan pekerjaan sehingga merasa jenuh dengan pekerjaan yang berakibat kurang motivasi. Motivasi yang kurang pada pekerja akan berakibat pada kecelakaan kerja. Hal ini dikarenakan sumber daya manusia masih rendah seperti adanya pekerja yang sudah berusia tua. Pada usia tua ini keadaan fisik pekerja sudah mulai lemah sehingga dapat menyebabkan kecelakaan kerja.

B. Analisis Bivariat

1. Hubungan Usia dengan Kecelakaan Kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa proporsi responden yang mengalami kecelakaan kerja lebih banyak pada responden yang memiliki usia beresiko 18 orang (62,1%) dibandingkan dengan yang tidak beresiko sebanyak 11 orang (37,8%). Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh p value=0,790 ($> 0,05$), artinya tidak terdapat hubungan yang bermakna antara usia dengan kecelakaan kerja pada Pekerja Produksi di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman Tahun 2024.

Umur mempunyai pengaruh yang penting terhadap kejadian kecelakaan akibat kerja. Golongan umur tua mempunyai kecenderungan yang lebih tinggi untuk mengalami kecelakaan akibat kerja dibandingkan dengan golongan umur muda karena umur muda mempunyai reaksi dengan kegesitan lebih tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamudya (2022) tidak ada hubungan usia dengan kecelakaan kerja ($pvalue=0,238$). Penelitian lain yang sejalan dengan yang dilakukan oleh Labilatululya (2023) tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja di PT. Pijar Sukma Jepara ditemukan tidak ada hubungan usia dengan masa kerja dengan kecelakaan kerja ($pvalue=0,108$).

Analisa peneliti adanya hubungan umur dengan kecelakaan kerja ini dikarenakan pekerja di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman sebagian besar berada pada umur yang sudah tua, maka kecelakaan kerja sangat beresiko pakerja di PT. Kunango Jantan. Proses penuaan seseorang ditandai dengan tubuh yang mulai melemah, gerakan tubuh makin lamban dan kurang bertenaga, keseimbangan tubuh semakin berkurang, dan makin menurunnya waktu reaksi. Dalam beberapa kasus, tenaga kerja berusia tua cenderung mengalami kecelakaan kerja akibat dari penurunan kualitas fisik tersebut akan tetapi dalam beberapa kasus juga dikemukakan bahwa tenaga kerja golongan usia muda juga sering mengalami kecelakaan akibat

dari kecerobohan dan kurangnya pengalaman atau jam kerja yang dimilikinya.

2. Hubungan Masa Kerja dengan Kecelakaan Kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa proporsi responden yang mengalami kecelakaan kerja lebih banyak pada masa kerja berisiko sebanyak 18 orang (62,1%) dibandingkan dengan masa kerja tidak berisiko 11 orang (37,9%). Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh $p=1,000 (< 0,05)$, artinya tidak terdapat hubungan yang bermakna antara usia dengan kecelakaan kerja pada Pekerja Produksi di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman Tahun 2024.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Labilatululya (2023) ditemukan hasil ada hubungan bermakna masa kerja dengan kecelakaan kerja ($pvalue=0,023$).

Pengalaman kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya kecelakaan akibat kerja. Berdasarkan berbagai penelitian dengan meningkatnya pengamatan dan keterampilan akan disertai dengan penurunan angka kecelakaan akibat kerja. Kewaspadaan terhadap kecelakaan akibat kerja bertambah baik sejalan dengan penambahan usia dan lamanya kerja di tempat kerja yang bersangkutan. Tenaga kerja baru biasanya belum mengetahui secara mendalam seluk-beluk pekerjaannya (Suma'mur, 2014).

Analisa peneliti adanya hubungan masa kerja dengan kecelakaan kerja pada penelitian ini dikarenakan masa kerja yang sudah lama akan

berakibat pekerja sudah bosan dalam pekerjaannya. Semakin bertambahnya masa kerja maka akan semakin rendah persentase pekerja tersebut. Masa kerja yang sudah lama ini merasa bosan dengan pekerjaannya sehingga sering lalai dalam bekerja yang berakibat pada kecelakaan kerja.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di unit tiang besi PT. Kunango Jantan Padang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebanyak 50% responden pernah mengalami kecelakaan kerja di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman tahun 2024.
2. Sebanyak 58,6% responden memiliki usia berisiko di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman tahun 2024.
3. Sebanyak 27,6% responden memiliki masa kerja berisiko di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman tahun 2024.
4. Tidak ada hubungan usia dengan kecelakaan kerja pada pekerja produksi di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman.
5. Tidak ada hubungan masa kerja dengan kecelakaan kerja pada pekerja produksi di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian maka peneliti menyarankan kepada :

1. Bagi Pengawas di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman

Diharapkan bagi P2K3 dapat melakukan pengawasan SMK3 setiap harinya dan memberikan edukasi dan informasi prosedur untuk meningkatkan sumber daya manusia pekerja produksi

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

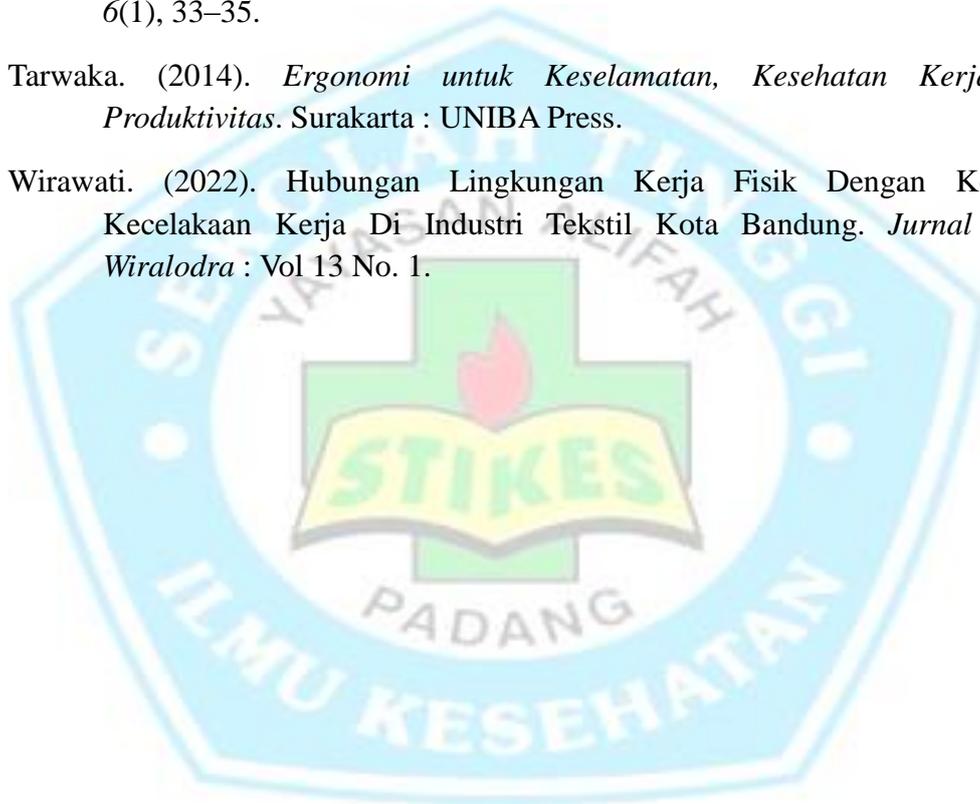
Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan data pembanding bagi peneliti selanjutnya dan meneliti faktor lain yang berhubungan dengan kecelakaan kerja.



DAFTAR PUSTAKA

- Aswid. (2022). Hubungan unsafe action dengan kejadian kecelakaan kerja di workshop produksi komponen aksesoris. *hubungan unsafe action dengan kejadian kecelakaan kerja di workshop produksi komponen aksesoris*.
- Azzahri. (2021). Hubungan Intensitas Kebisingan Dengan Kejadian Keluhan Kelelahan Subjektif Pada Pekerja Bagian Produksi di PKS. *PREPOTIF Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol.5 No. 1
- BPJS Ketenagakerjaan, 2022. *Kecelakaan Kerja di Riau & Sumbar Capai 3.576 Kasus*, <http://www.bisnis.com>, diakses tanggal 16 Desember 2022.
- Chandra. (2021). *Pengantar Kesehatan Lingkungan*, Jakarta : EGC
- Dwiyanti. (2021). *Kejadian Kecelakaan Kerja Pekerja Aspal Mixing Plant (Amp) & Batching Plant Di PT. LWP Pekanbaru Tahun 2015*. (Jurnal : Kesehatan Masyarakat Andalas ;10(2):145-150).
- Huda. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Proyek Pembangunan Gedung. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* Vol.9 No.5
- Jamil, J., Mallapiang, F., & Multazam, A. M. (2023). Journal of muslim community health (JMCH) Analisis Unsafe Action dan Unsafe Condition dengan Kecelakaan Kerja pada Awak Kapal Penyeberangan Bira-Pamatata. *Journal of Muslim Community Health (JMCH) 2023*, 4(1), 251–264. <https://doi.org/10.52103/jmch.v4i1.1285>
- Kepmenaker. (2022). Kepmenaker no 135 Tahun 2022. *Kepmenaker No 135 Tahun 2022*.
- Kuswana. (2021). *Ergonomi dan K3*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mahawati. (2021). *Keselamatan Kerja dan Kesehatan Lingkungan Industri*. Yayasan Kita Menulis.
- Profil Kemenaker RI. (2022). *Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan Dan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Kementerian Ketenagakerjaan, Direktorat RI*.
- Saputra. (2023). Hubungan Penggunaan Alat Pelindung Diri Dengan Kecelakaan Kerja Pada Pengrajin Kayu di Kecamatan Rumbai Timur Kota Pekanbaru Riau tahun 2023. *Jurnal Keperawatan Abdurrah*. Vol. 7 No. 1.

- Sucipto. (2019). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. PT. Pustaka Baru Press.
- Suma'mur. (2015). *Higene perusahaan dan kesehatan kerja* (Suma'mur, Ed.; Cetakan 12). Toko Gunung Agung.
- Syahrizal. (2022). Hubungan intensitas kebisingan dan pencahayaan sinar las dengan gangguan kesehatan pada pekerja bengkel las di Kota Banda Aceh. *Journal Poltekes Aceh*. Vol 4 No. 1 : 64-71
- Tambinan. (2019). Kajian Faktor Fisik Lingkungan Kerja yang Berhubungan dengan Tingkat Kelelahan pada Tenaga Kerja di Unit Spinning IV PT. Sinar Pantja Djaja Semarang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 6(1), 33–35.
- Tarwaka. (2014). *Ergonomi untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas*. Surakarta : UNIBA Press.
- Wirawati. (2022). Hubungan Lingkungan Kerja Fisik Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Di Industri Tekstil Kota Bandung. *Jurnal Gema Wiralodra* : Vol 13 No. 1.

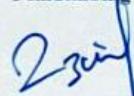


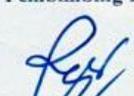
Lampiran 1

JADWAL PENELITIAN
HUBUNGAN USIA DAN MASA KERJA DENGAN KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJA
DI PT. KUNANGO JANTAN PADANG TAHUN 2024

NAMA : MEIZI DERIAN PAMA
 NIM : 2013201034

NO	KEGIATAN	TAHUN 2024																											
		MARET				APRIL				MEI				JUNI				JULI				AGUSTUS							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Laporan Kepembimbing dan Konsul Judul	■																											
2	Registrasi Judul																												
3	Pengumpulan Data Awal		■	■																									
4	Proses Bimbingan Proposal																												
5	Ujian Seminar Proposal																												
6	Konsultasi Perbaikan Proposal																												
7	Pengumpulan Proposal Yang Telah di Perbaharui																												
8	Pengumpulan Data																												
9	Konsultasi Penelitian																												
10	Pengumpulan Hasil Penelitian																												
11	Ujian Seminar Skripsi																												
12	Konsultasi Perbaikan Skripsi																												
13	Yudisium																												

Pembimbing I

 (Defi Yulita, S.SiT, M.Biomed)

Pembimbing II

 (Nurul Prihaspta Rizyana, M.KM)

Mahasiswa

 (Meizi Derian Pama)

Lampiran 2

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth :
Calon Responden
Di PT. Kunango Jantan

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Meizi Derian Pama
Nim : 2013201060
Alamat : S-1 Kesehatan Masyarakat Alifah Padang

Menyatakan bahwa akan mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan Usia dan Masa Kerja dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Produksi di PT. Kunango Jantan Padang tahun 2024”**. Untuk itu saya meminta kesediaan Bapak untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

Penelitian ini semata-mata bertujuan untuk mengetahui penyebab kecelakaan kerja di PT. Famili Raya Padang, tidak akan menimbulkan kerugian bagi responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Apabila Bapak menyetujui, maka dengan ini saya mohon kesediaan untuk menanda tangani lembaran persetujuan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan.

Atas perhatian Bapak sebagai responden, saya ucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2024
Peneliti

(Meizi Derian Parma)

Lampiran 3

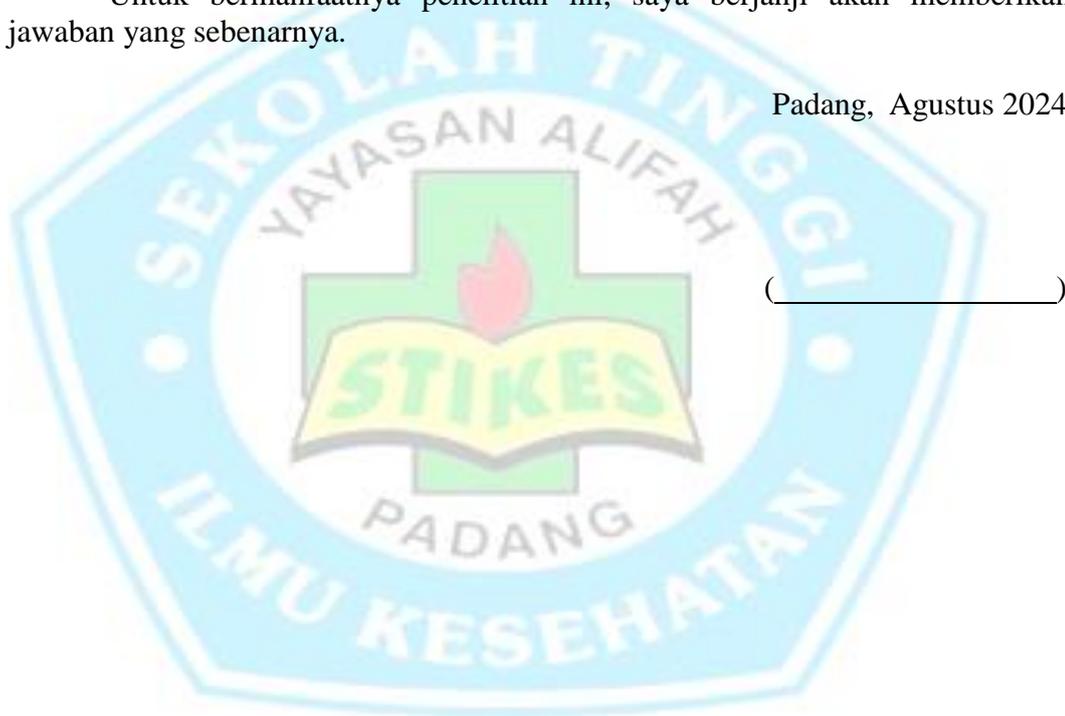
FORMAT PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Setelah membaca penjelasan lembaran pertama dan saya mengerti, bahwa penelitian ini tidak berakibat buruk pada saya serta identitas dan informasi yang saya berikan dijaga kerahasiaannya dan betul-betul hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Maka saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa S-1 Kesehatan Masyarakat STIKes Alifah Padang yang bernama Meizi Derian Pama dengan judul **“Hubungan Usia dan Masa Kerja dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Produksi di PT. Kunango Jantan Padang tahun 2024”**.

Untuk bermanfaatnya penelitian ini, saya berjanji akan memberikan jawaban yang sebenarnya.

Padang, Agustus 2024



Lampiran 4

**KUESIONER PENELITIAN
HUBUNGAN USIA DAN MASA KERJA DENGAN KECELAKAAN
KERJA PADA PEKERJA PRODUKSI DI PT. KUNANGO JANTAN
PADANG PARIAMAN TAHUN 2024**

No. Responden

--	--	--

Kuesioner Identitas Responden

Inisial :

Usia : tahun

Pendidikan :

Alamat :

Masa Kerja : tahun



A. Kuesioner Kecelakaan Kerja

No.	Pertanyaan	Kecelakaan Kerja	
		YA	TIDAK
1	Apakah Bapak pernah mengalami kecelakaan terjatuh saat bekerja ?		
2	Apakah Bapak pernah terpeleset pada saat bekerja ?		
3	Apakah Bapak pernah terhimpit barang saat melakukan pekerjaan ?		
4	Apakah Bapak pernah tergores benda tajam pada tangan atau kaki disaat bekerja kerja ?		
5	Apakah kecelakaan yang dialami kesetrum listrik ?		
6	Apakah Bapak pernah mengalami tersayat dan terpotong saat melakukan pekerjaan ?		
7	Apakah Bapak pernah mengalami tulang punggung retak ?		
8	Apakah Bapak pernah mengalami mata kemasukan debu ?		
9	Apakah Bapak pernah mengalami keseleo pada leher ?		
10	Apakah kecelakaan yang dialami terbentur benda keras ?		

Lampiran 5

MASTER TABEL

HUBUNGAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI DAN INTENSITAS KEBISINGAN DENGAN KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJA PRODUKSI
DI PT. KUNANGO JANTAN PADANG TAHUN 2024

No	Inisial	Usia (tahun)	Kategori	Kode	Pendidikan	Masa Kerja (Tahun)	Kategori	Kode	Kecelakaan Kerja										Jml	Kategori	Kode	
									1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	Y	31	Tidak Berisiko	1	STM	10	Tidak Berisiko	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	Pernah	0
2	A	51	Berisiko	0	SMP	9	Tidak Berisiko	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	Pernah	0
3	S	39	Berisiko	0	SMP	8	Tidak Berisiko	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	Pernah	0
4	A	37	Berisiko	0	SMA	7	Tidak Berisiko	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	Pernah	0
5	A	34	Tidak Berisiko	1	SMP	7	Tidak Berisiko	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Pernah	0
6	S	34	Tidak Berisiko	1	SMK	6	Tidak Berisiko	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	Pernah	0
7	A	35	Berisiko	0	SMA	4	Berisiko	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	Pernah	0
8	I	40	Berisiko	0	STM	10	Tidak Berisiko	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	Pernah	0
9	H	39	Berisiko	0	SMA	4	Berisiko	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	Pernah	0
10	A	46	Berisiko	0	SMK	7	Tidak Berisiko	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	Pernah	0
11	B	44	Berisiko	0	STM	4	Berisiko	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Pernah	0
12	P	47	Berisiko	0	SMK	7	Tidak Berisiko	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	Pernah	0
13	G	37	Berisiko	0	SMP	6	Tidak Berisiko	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Pernah	0
14	E	35	Berisiko	0	MAN	4	Berisiko	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Pernah	0
15	H	32	Tidak Berisiko	1	SMP	4	Berisiko	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	Pernah	0
16	J	47	Berisiko	0	STM	17	Tidak Berisiko	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	Pernah	0
17	A	41	Berisiko	0	SMP	21	Tidak Berisiko	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Pernah	0
18	K	45	Berisiko	0	SMA	6	Tidak Berisiko	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2	Pernah	0
19	A	32	Tidak Berisiko	1	SMK	5	Tidak Berisiko	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	Pernah	0
20	A	34	Tidak Berisiko	1	SMK	5	Tidak Berisiko	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	Pernah	0
21	D	33	Tidak Berisiko	1	SMK	5	Tidak Berisiko	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	Pernah	0
22	V	36	Berisiko	0	S1	4	Berisiko	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Pernah	0
23	H	34	Tidak Berisiko	1	SMA	4	Berisiko	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	Pernah	0
24	O	44	Berisiko	0	SMA	7	Tidak Berisiko	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	Pernah	0
25	W	29	Tidak Berisiko	1	SMK	7	Tidak Berisiko	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	Pernah	0
26	E	44	Berisiko	0	SMK	6	Tidak Berisiko	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	Pernah	0
27	C	31	Tidak Berisiko	1	D3	6	Tidak Berisiko	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Pernah	0
28	N	50	Berisiko	0	SMA	4	Berisiko	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	Pernah	0
29	N	34	Tidak Berisiko	1	SMK	5	Tidak Berisiko	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Pernah	0
30	B	29	Tidak Berisiko	1	SMA	10	Tidak Berisiko	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Pernah	1

Frequencies

		Statistics		
		Usia	Masa Kerja	Kecelakaan Kerja
N	Valid	58	58	58
	Missing	0	0	0

Frequency Table

		Usia			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Berisiko	34	58,6	58,6	58,6
	Tidak Berisiko	24	41,4	41,4	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

		Masa Kerja			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Berisiko	42	72,4	72,4	72,4
	Tidak Berisiko	16	27,6	27,6	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

		Kecelakaan Kerja			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Tidak Pernah	29	50,0	50,0	50,0
	Pernah	29	50,0	50,0	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

Crosstabs

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Usia * Kecelakaan Kerja	58	100,0%	0	0,0%	58	100,0%
Masa Kerja * Kecelakaan Kerja	58	100,0%	0	0,0%	58	100,0%

Usia * Kecelakaan Kerja

Crosstab

			Kecelakaan Kerja		Total
			Tidak Pernah	Pernah	
Usia	Berisiko	Count	18	16	34
		Expected Count	17,0	17,0	34,0
		% within Kecelakaan Kerja	62,1%	55,2%	58,6%
Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Count	11	13	24
		Expected Count	12,0	12,0	24,0
		% within Kecelakaan Kerja	37,9%	44,8%	41,4%
Total	Total	Count	29	29	58
		Expected Count	29,0	29,0	58,0
		% within Kecelakaan Kerja	100,0%	100,0%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,284 ^a	1	,594		
Continuity Correction ^b	,071	1	,790		
Likelihood Ratio	,285	1	,594		
Fisher's Exact Test				,790	,395
Linear-by-Linear Association	,279	1	,597		
N of Valid Cases	58				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12,00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Usia (Berisiko / Tidak Berisiko)	1,330	,466	3,792
For cohort Kecelakaan Kerja = Tidak Pernah	1,155	,674	1,978
For cohort Kecelakaan Kerja = Pernah	,869	,520	1,450
N of Valid Cases	58		

Masa Kerja * Kecelakaan Kerja

Crosstab

Masa Kerja	Berisiko	Count	Kecelakaan Kerja		Total
			Tidak Pernah	Pernah	
		Count	21	21	42
		Expected Count	21,0	21,0	42,0
		% within Kecelakaan Kerja	72,4%	72,4%	72,4%
	Tidak Berisiko	Count	8	8	16
		Expected Count	8,0	8,0	16,0
		% within Kecelakaan Kerja	27,6%	27,6%	27,6%
Total		Count	29	29	58
		Expected Count	29,0	29,0	58,0
		% within Kecelakaan Kerja	100,0%	100,0%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,000 ^a	1	1,000		
Continuity Correction ^b	,000	1	1,000		
Likelihood Ratio	,000	1	1,000		
Fisher's Exact Test				1,000	,615
Linear-by-Linear Association	,000	1	1,000		
N of Valid Cases	58				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8,00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Masa Kerja (Berisiko / Tidak Berisiko)	1,000	,316	3,163
For cohort Kecelakaan Kerja = Tidak Pernah	1,000	,562	1,779
For cohort Kecelakaan Kerja = Pernah	1,000	,562	1,779
N of Valid Cases	58		



Frequency Table Jawaban Penggunaan Alat Pelindung Diri

Menggunakan Helm Selama Melakukan Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	13	25,0	25,0	25,0
	Ya	45	75,0	75,0	100,0
Total		58	100,0	100,0	

Menggunakan Sarung Tangan Selama Melakukan Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	29	48,3	48,3	48,3
	Ya	31	51,7	51,7	100,0
Total		60	100,0	100,0	

Menggunakan Pakaian Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	21	35,0	35,0	35,0
	Ya	39	65,0	65,0	100,0
Total		60	100,0	100,0	

Menggunakan Sepatu Boot

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	22	36,7	36,7	36,7
	Ya	38	63,3	63,3	100,0
Total		60	100,0	100,0	

Menggunakan Ear Plug atau Ear Muff

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	19	31,7	31,7	31,7
	Ya	41	68,3	68,3	100,0
Total		60	100,0	100,0	

Menggunakan Kaca Mata Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	23	38,3	38,3	38,3
	Ya	37	61,7	61,7	100,0
Total		60	100,0	100,0	

Menggunakan Masker Saat Bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	20	33,3	33,3	33,3
	Ya	40	66,7	66,7	100,0
Total		60	100,0	100,0	

Frequency Table Jawaban Kuesioner Kecelakaan Kerja

Mengalami Kecelakaan Terjatuh

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	51	85,0	85,0	85,0
	Ya	9	15,0	15,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Terpeleset pada saat bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	58	96,7	96,7	96,7
	Ya	2	3,3	3,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Terhimpit barang saat melakukan pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	58	96,7	96,7	96,7
	Ya	2	3,3	3,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Tergores benda tajam pada tangan dan kaki di saat bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	41	68,3	68,3	68,3
	Ya	19	31,7	31,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Kesetrum Listrik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	60	100,0	100,0	100,0

Mengalami Tersayat dan Terpotong Saat Melakukan Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	59	98,3	98,3	98,3
	Ya	1	1,7	1,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Mengalami Tulang Punggung Retak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	60	100,0	100,0	100,0

Mengalami Mata Kemasukan Debu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	60	100,0	100,0	100,0

Mengalami Keseleo Pada Leher

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	58	96,7	96,7	96,7
	Ya	2	3,3	3,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Terbentur Benda Keras

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	60	100,0	100,0	100,0





YAYASAN PENDIDIKAN ALIFAH NUR IKHLAS PADANG
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
ALIFAH PADANG



SK PENDIRIAN MENDIKNAS RI NO. 141/D/O/2004
JL. KHAYATIB SULAIMAN NO. 52 B KEL. BELANTI PADANG TELEPON : (0751) 7059 849 , FAX : (0751) 7059 849
WEB : WWW.STIKESALIFAH.AC.ID

Nomor : 1696/WK 1.05-STIKes/VIII/2024
Lampiran : ---
Permohonan: **Permohonan Izin Penelitian**

Padang, 05 Agustus 2024

Kepada :
Pimpinan PT. Kunango Jantan

Di
Tempat

Dengan
hormat,

Bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak/ Ibu bahwa kami bermaksud menugaskan seorang mahasiswa Program Studi KESEHATAN MASYARAKAT :

Nama : MEIZI DERIAN PAMA
NIM : 2013201034
Judul : Hubungan Usia dan Masa Kerja Dengan Kecelakaan Kerja Pada
Proposal/Karya Ilmiah Akhir : Pekerja di PT. Kunango Jantan Padang Pariaman Tahun 2024
Tanggal : **05 Agustus 2024 s/d 05 September 2024**
Data yang Butuhkan : Data Pekerja Bagian produksi Baja, Sistem Apd, Data Intensitas Kebisingan, Observasi Lapangan

Untuk itu yang bersangkutan perlu data-data yang berhubungan dengan judul diatas. Besar harapan kami Bapak/ Ibu dapat berkenan memberikan data yang diperlukan sesuai judul diatas.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua



Dr. Ns. Asmawati, S.Kep, M.Kep

NIP/NIDN : 1007097603



PT. KUNANGO JANTAN

Jl. By Pass Km. 25 Korong Sei. Pinang, Kanagarian Kasang Padang Pariaman

Phone : (0751) 4851886, 4851888, 4851889 Fax : (0751) 4851887

Email : kunangojantan@yahoo.com

No : 466/GA-HRM/KJ/VIII/2024

Kasang, 29 Agustus 2024

Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat 1696/WK I.05-STIKes/VIII/2024 pada tanggal 05 Agustus
Permohonan Izin Magang kepada mahasiswa/i:

NO	NAMA	NIM/BP	Program Studi
1	Meizi Derian Pama	2013201034	Kesehatan Masyarakat

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa/i tersebut **Dapat** kami terima untuk
melaksanakan Penelitian di perusahaan kami pada tanggal 05 Agustus 2024 s.d 05 September
2024

Atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Menyetujui,

Andriana Martilova, S.H., M.Kn.
Manager HRM

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG**

Nama : Meizi Derian Pama

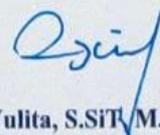
NIM : 2013201034

Judul : HUBUNGAN USIA DAN MASA KERJA DENGAN KECELAKAAN
KERJA PADA PEKERJA DI PT. KUNANGO JANTAN PADANG
PARIAMAN TAHUN 2024

Pembimbing I : Defi Yulita, S.SiT, M.Biomed

No	Tanggal	Pembahasan	TandaTangan
1.	Sabtu/ 31 Ags - 2024	Perbaiki master tabel.	Zuf
2.	Rabu/ 4 Sep - 2024	Lengkapi Hasil dan pembahasan	Zuf
3.	Sabtu/ 7 Sep - 2024.	perbaiki hasil penelitian, pembahasan	Zuf
4.	Rabu/ 11 Sept 2024	Abstrak penelitian	Zuf
5.	Kabu/ 11 SEP 2024	ACC untuk ujian	Zuf

Mengetahui
Pembimbing



(Defi Yulita, S.SiT, M.Biomed)

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG**

Nama : Meizi Derian Pama

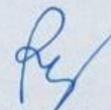
NIM : 2013201034

Judul : HUBUNGAN USIA DAN MASA KERJA DENGAN KECELAKAAN
KERJA PADA PEKERJA DI PT. KUNANGO JANTAN PADANG
PARIAMAN TAHUN 2024

Pembimbing II : Nurul Prihastita Rizyana, M.KM

No	Tanggal	Pembahasan	TandaTangan
1.	29 Agustus 2024	perbaiki hasil, perubahan perbaiki materi ke sesuai D.O, perbaiki BAB IV	
2.	10-9-2024	perbaiki hasil, keluarkan data Karakteristik Responden. Buat Rekomendasi dan perbaiki Saran, perbaiki Abstrak	
3.	12-09-2024	perbaiki Abstrak, BAB saran pentahasan-	
4.	13-9-2024	Acc Ujian Hasil	

Mengetahui
Pembimbing



(Nurul Prihastita Rizyana, M.KM)